

**PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN
TERHADAP *UNDERPRICING* HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING***



Skripsi Oleh :

DWI WAHYUNI

01011181520191

MANAJEMEN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2018

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP *UNDERPRICING* HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*

Disusun Oleh:

Nama : Dwi Wahyuni
NIM : 01011181520191
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Ketua



Tanggal : 9 Oktober 2018

Dr. Yuliani, S.E., M.M.
NIP. 19768252002122004

Anggota



Tanggal : 17 Oktober 2018

Drs. H. Samadi W. Bakar., S.U.
NIP. 195004181980031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP *UNDERPRICING* HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*

Disusun Oleh:

Nama : Dwi Wahyuni
NIM : 01011181520191
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 1 November 2018 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 6 November 2018

Ketua



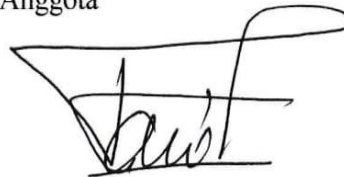
Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 19768252002122004

Anggota



Drs. H. Samadi W. Bakar., S.U
NIP. 195004181980031001

Anggota



H. Taufik, S.E., M.B.A
NIP. 196709031999031001

Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam Bahasa Inggris dari mahasiswa:

Nama : Dwi Wahyuni
NIM : 01011181520191
Fakultas : Ekonomi
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap *Underpricing* Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering*

Telah kami periksa penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya, dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 6 November 2018

Pembimbing Skripsi,

Ketua



Dr. Yuliani, S.E., M.M

NIP. 19768252002122004

Anggota



Drs. H. Samadi W. Bakar., S.U

NIP. 195004181980031001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Wahyuni
NIM : 01011181520191
Jurusan : Manajemen
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap *Underpricing* Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering*.**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Yuliani, S.E., M.M
Anggota : Drs. H. Samadi W. Bakar., S.U
Tanggal Ujian : 1 November 2018

Adalah benar karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya dan apabila pernyataan Sayaini tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 1 November

Pembuat Pernyataan



Dwi Wahyuni

NIM. 01011181520191 .

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah)

*“A dream doesn’t become reality through magic; it takes sweat,
determination and hard work.” (Colin Powell)*

*“There is only one thing that makes a dream impossible to achieve:
the fear of failure.” (Paulo Coelho)*

“Mimpi adalah seni kehidupan”

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

Allah SWT

Nabi Muhammad SAW

Ayah, Ibu dan Saudaraku Tercinta

Keluarga Besarku, Masa depanku

Teman-teman dan Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap *Underpricing* Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering***. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), Reputasi *Underwriter* dan Persentase Penawaran Saham terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan-perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013–2017. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala kemudahan, ridho, kesehatan, rezeki, dan petunjuk sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Taufik Marwa, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Zakaria Wahab, M.B.A, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Welly Nailis, S.E, M.M, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing

Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menjalankan perkuliahan.

6. Ibu Dr. Yuliani, S.E., M.M dan Bapak Drs. H. Samadi W. Bakar, S.U, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak H. Taufik, S.E., M.B.A, selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi, terima kasih atas ilmu dan pengetahuan yang telah diberikan selama ini, serta staf dan pegawai Fakultas Ekonomi terima kasih atas bantuannya selama ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahandaku Kudus Harakap dan Ibundaku Rusnah, terima kasih atas segala rasa cinta kasih sayang, dukungan, semangat, motivasi, nasehat, pengorbanan, dan doa-doa yang tak hentinya untuk kesuksesan dan keberhasilanku selama ini.
10. Saudaraku tersayang, Tri Laila Azzahra dan Obama, terima kasih atas segala rasa kasih sayang, dukungan, semangat, motivasi, dan doanya selama ini.
11. Keluarga besar Haji Madlul, terima kasih atas segala kasih sayang dan doa-doa yang telah diberikan selama ini.
12. Sahabatku Mutaqin Darmawan Rafdi, terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, semangat, motivasi, bantuan, pengorbanan, dan doanya selama ini.

13. Keluarga besar Manajemen 2015 yang telah memberikan banyak cerita dan pengalaman selama ini.

14. Gadis-gadisku Agnia, Tri Aulia, Dilla, Mega, Endah, Santi, Hilda, Mumun, Siti, Shetty, Cici, dan Salwa, terima kasih atas keceriaan dan canda tawa, kebersamaan, cerita, pengalaman, dan segala bantuan yang telah kalian berikan selama ini.

15. Kakak pembimbing skripsi, Karina, S.E terima kasih atas bantuan, semangat, motivasi yang telah diberikan.

16. Teman-teman kost “Balqis”, Lilik, Dita, Riska, Linda, Melin, Vira, Nia dan Eka terima kasih atas kebersamaan dan bantuan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkan dan semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, Aamiin Yaa Rabbal’aalamiin.

Indralaya, November 2018

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP *UNDERPRICING* HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN *INITIAL PUBLIC OFFERING*

Oleh:
Dwi Wahyuni

Underpricing adalah kondisi harga saat penawaran perdana lebih rendah dibanding harga di pasar sekunder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh informasi keuangan dan non keuangan yang berupa *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), reputasi *underwriter*, serta persentase penawaran saham terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO). Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang melakukan IPO yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 52 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data perusahaan yang melakukan IPO dan *listed* di BEI tahun 2013-2017 dan prospektus perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* (ROE) dan Reputasi *Underwriter* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing* sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Persentase Penawaran Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Equity* (ROE), Reputasi *Underwriter*, Persentase Penawaran Saham, *Underpricing*, *Initial Public Offering* (IPO).

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi I



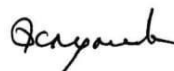
Dr. Yuliani, S.E., M.M.
NIP. 19768252002122004

Pembimbing Skripsi II



Drs. H. Samadi W. Bakar., S.U.
NIP. 195004181980031001

Ketua Jurusan



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A.
NIP. 195707141984031005

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL AND NON-FINANCIAL INFORMATION TO UNDERPRICING OF STOCK PRICES IN COMPANIES THAT CONDUCT INITIAL PUBLIC OFFERING

By:

Dwi Wahyuni; Yuliani; Samadi W. Bakar

Underpricing is a condition which shows that stocks price at primary market is lower than the stocks price at secondary market. This research was aimed to find out the influence of financial and non-financial information in the form of Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), underwriter reputation, and the percentage of stocks offering to underpricing of stock prices in companies that conducted Initial Public Offering (IPO). The population in this research were the companies that conduct IPO listed in the Indonesian Stock Exchange in the period time of 2013-2017. The sampling technique was purposive sampling method and there were obtained 52 companies as the samples. The used data were the secondary data in the form of the data of companies that carry out IPO and listed in IDX in 2013-2017 and the prospectus of the companies. The data analysis technique was multiple linear regression. The result of this research showed that Return on Equity (ROE) and Underwriter Reputation has a negative significant effect to underpricing, while Debt to Equity Ratio (DER) and Percentage of Stocks Offering doesn't have significant effect to underpricing.

Keywords: Debt to Equity Ratio (DER), Return on Equity (ROE), Underwriter Reputation, Stocks offering percentage, Underpricing, Initial Public Offering (IPO).

Acknowledged,
Advisor I



Dr. Yuliani, S.E., M.M
NIP. 19768252002122004

Advisor II



Drs. H. Samadi W. Bakar., S.U
NIP. 195004181980031001

Chairman



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A
NIP. 195707141984031005

RIWAYAT HIDUP

Nama : Dwi Wahyuni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Parit Muba / 11 Desember 1996
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah (Orangtua) : Jalan Ahmad Yani Lorong Riang RT 16 RW
04 Nomor 131 Kelurahan Silaberanti
Kecamatan Seberang Ulu I Palembang,
Sumatera Selatan
Alamat Email : dwiddww@gmail.com
Pendidikan Formal :
TK : TK Aisyiyah Palembang
Sekolah Dasar : SD Negeri 97 Palembang
SLTP : SMP Negeri 7 Palembang
SLTA : SMA Negeri Sumatera Selatan
(Sampoerna Academy)

Pengalaman Organisasi :

1. IKAMMA Universitas Sriwijaya
2. IMAJE Universitas Sriwijaya
3. Sriwijaya Model United Nation
4. Sampoerna Academy Alumni
5. Inspirasi Unsri (Alumni Mahasiswa Berprestasi Unsri)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ABSTRAK.....	iv
PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	11

BAB II STUDI KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Pasar Modal	13
2.1.2 <i>Initial Public Offering</i> (IPO)	17
2.1.3 <i>Underpricing</i>	21
2.1.4 Informasi Keuangan dan Non Keuangan	25
2.1.4.1 Informasi Keuangan	26
2.1.4.2 Infomasi Non Keuangan	27

2.1.5 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	27
2.1.6 <i>Return on Equity</i> (ROE)	28
2.1.7 Reputasi <i>Underwriter</i>	28
2.1.8 Persentase Penawaran Saham	30
2.1.9 Hubungan Antar Variabel.....	31
2.1.9.1 Pengaruh DER Terhadap <i>Underpricing</i>	31
2.1.9.2 Pengaruh ROE Terhadap <i>Underpricing</i>	32
2.1.9.3 Pengaruh RUD Terhadap <i>Underpricing</i>	32
2.1.9.4 Pengaruh PPS Terhadap <i>Underpricing</i>	33
2.2 Penelitian Terdahulu	34
2.3 Kerangka Pemikiran.....	51
2.4 Hipotesis	52

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Ruang Lingkup Penelitian	54
3.2 Rancangan Penelitian.....	54
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	54
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	55
3.5 Populasi dan Sampel	55
3.5.1 Populasi.....	55
3.5.2 Sampel	56
3.6 Teknik Analisis Data.....	57
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	58
3.6.2 Uji Normalitas	58
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	58
3.6.3.1 Uji Multikolinearitas	58
3.6.3.2 Uji Autokorelasi	59
3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas	60
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda	60
3.6.5 Uji Hipotesis	61
3.6.5.1 Uji F	61
3.6.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)	62

3.6.5.3 Uji t (Parsial)	62
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	63
3.7.1 Variabel Dependen	64
3.7.2 Variabel Independen.....	64
3.7.2.1 <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	64
3.7.2.2 <i>Return on Equity</i> (ROE).....	64
3.7.2.3 Reputasi <i>Underwriter</i> (RUD).....	65
3.7.2.4 Persentase Penawaran Saham (PPS)	65

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	66
4.1.1 Statistik Deskriptif	67
4.1.2 Statistik Inferensial	69
4.1.2.1 Uji Normalitas	69
4.1.2.2 Uji Asumsi Klasik	72
4.1.2.2.1 Uji Multikolinieritas	72
4.1.2.2.2 Uji Autokorelasi	73
4.1.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas	74
4.1.2.3 Analisis Regresi Berganda.....	76
4.1.2.4 Uji F	78
4.1.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	79
4.1.2.6 Uji t (Parsial).....	80
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	83
4.2.1 Pengaruh DER Terhadap <i>Underpricing</i>	83
4.2.2 Pengaruh ROE Terhadap <i>Underpricing</i>	83
4.2.3 Pengaruh RUD Terhadap <i>Underpricing</i>	86
4.2.4 Pengaruh PPS Terhadap <i>Underpricing</i>	89
4.3 Kontribusi Hasil Penelitian	90
4.3.1 Kontribusi Teoritis.....	90
4.3.2 Kontribusi Praktis	93

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	94
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	96
Daftar Pustaka	97
Lampiran-Lampiran	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fenomena <i>Underpricing</i> Tahun 2013-2017	3
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 3.1 Penentuan Sampel Penelitian	57
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel.....	68
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....	73
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas (<i>Glejser</i>)	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Berganda.....	77
Tabel 4.7 Hasil Uji F	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	80
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial).....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Fenomena <i>Underpricing</i> Tahun 2013-2017.....	4
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	52
Gambar 4.1 Jumlah Perusahaan <i>Underpricing</i> Kriteria <i>Sampling</i>	67
Gambar 4.2 Grafik P Plot Uji Normalitas Data.....	71
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i> Uji Heteroskedastisitas	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Perusahaan yang IPO 2013-2017	109
Lampiran 2 Data Tingkat <i>Underpricing</i> Perusahaan Sampel.....	111
Lampiran 3 Data DER Perusahaan Sampel.....	113
Lampiran 4 Data ROE Perusahaan Sampel.....	115
Lampiran 5 Data RUD Perusahaan Sampel	117
Lampiran 6 Daftar <i>Underwriter Top 20</i> di BEI	120
Lampiran 7 Data PPS Perusahaan Sampel.....	123
Lampiran 8 Hasil Perhitungan <i>Underpricing</i> , DER, ROE, RUD dan PPS	125
Lampiran 9 Hasil Olah SPSS	127

BAB

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis saat ini yang semakin pesat, membuat persaingan usaha menjadi semakin ketat. Perusahaan dituntut untuk dapat tumbuh dan berkembang agar kelangsungan hidup perusahaan dapat tetap berjalan dengan baik dan mampu bertahan dalam persaingan. Hal ini membuat suatu perusahaan melakukan perluasan usaha dengan cara melakukan ekspansi.

Dalam melakukan ekspansi dibutuhkan modal yang cukup besar sehingga selain menggunakan dari operasional, perusahaan juga membutuhkan dana dari luar eksternal perusahaan. Salah satu pilihan yang dapat digunakan perusahaan untuk memperoleh bantuan pendanaan dari luar perusahaan adalah dengan cara melakukan penawaran saham pada masyarakat (publik) di pasar modal yang sering disebut sebagai penawaran umum. Upaya ini tentu tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar, bahkan sejak tahun 2017 Otoritas Jasa Keuangan telah memperbolehkan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk dapat berpartisipasi dalam pasar modal.

Pasar modal digunakan menjadi mediator sebagai tempat bertemunya investor (pihak penanam modal saham) dengan emiten *go public* (pihak yang membutuhkan dana dan menerbitkan saham) (Kosasih, 2013). Pasar modal merupakan salah satu alternatif yang sering digunakan oleh perusahaan sebagai pendanaan dari luar perusahaan dengan cara menerbitkan dan menjual saham perusahaan kepada masyarakat umum.

Kepemilikan perusahaan yang telah melakukan penawaran saham nantinya tidak hanya dimiliki oleh pemegang saham lama tetapi juga dimiliki oleh masyarakat yang membeli saham perusahaan. Dalam pasar modal, perusahaan yang akan melakukan *go public* harus melewati empat tahapan. Empat tahapan tersebut yaitu tahapan persiapan, pengajuan pernyataan pendaftaran, tahapan penawaran saham, dan pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia (Martalena dan Malinda, 2011:22).

Pasar modal memiliki dua jenis tahapan, yaitu pasar perdana dan pasar sekunder. Pasar perdana adalah tempat penjualan saham emiten dilakukan pertama kali atau sering dikenal dengan istilah penawaran saham perdana (*Initial Public Offering*) dan merupakan tempat bertemunya emiten dengan investor sedangkan pasar sekunder atau dikenal juga pasar regular adalah tempat dimana diperdagangkannya kembali sekuritas yang sebelumnya sudah ada di bursa efek dan diperjualbelikan antar investor (Tandelilin, 2010: 27).

Harga saham pada saat perusahaan melakukan penawaran saham perdana atau IPO ditentukan berdasarkan kesepakatan perusahaan (emiten) dan penjamin emisi, sedangkan harga saham pada pasar sekunder ditentukan oleh permintaan dan penawaran pasar. Pada pasar perdana, harga saham cenderung dipengaruhi oleh asumsi dan informasi yang dimiliki pihak emiten dan pihak emisi. Sedangkan pada pasar sekunder, harga saham cenderung dipengaruhi oleh asumsi dan informasi yang dimiliki investor serta kecepatan perputaran saham tersebut.

Fenomena yang sering terjadi pada saat IPO adalah fenomena *underpricing*. *Underpricing* merupakan suatu kondisi dimana harga saham pada saat penawaran di pasar perdana lebih rendah dibandingkan dengan harga saham pada saat hari

pertama di pasar sekunder, sebaliknya *overpricing* merupakan suatu kondisi dimana harga saham pada saat penawaran di pasar perdana lebih tinggi dibandingkan dengan harga saham pada saat di pasar sekunder (Lestari, Hidayat, dan Sulasmiyati, 2015).

Perusahaan selalu berharap agar tidak terjadi *underpricing* karena saat hal ini terjadi, perusahaan tidak akan mencapai harga IPO dan perusahaan tidak mendapatkan dana yang maksimal tetapi bagi investor *underpricing* merupakan hal yang menguntungkan karena investor akan memperoleh *initial return* (return awal).

Penelitian ini akan menggunakan periode 2013-2017 sebagai periode penelitian. Hal ini dikarenakan selama periode 2013-2017, terdapat 122 perusahaan yang melakukan IPO dan sebanyak 103 perusahaan (84,4%) telah terjadi *underpricing* sisanya *overpricing* dan tetap. Tabel 1.1 menunjukkan persentase perusahaan IPO yang mengalami *underpricing* pada periode 2013-2017.

Tabel 1.1
Fenomena *Underpricing* Tahun 2013-2017

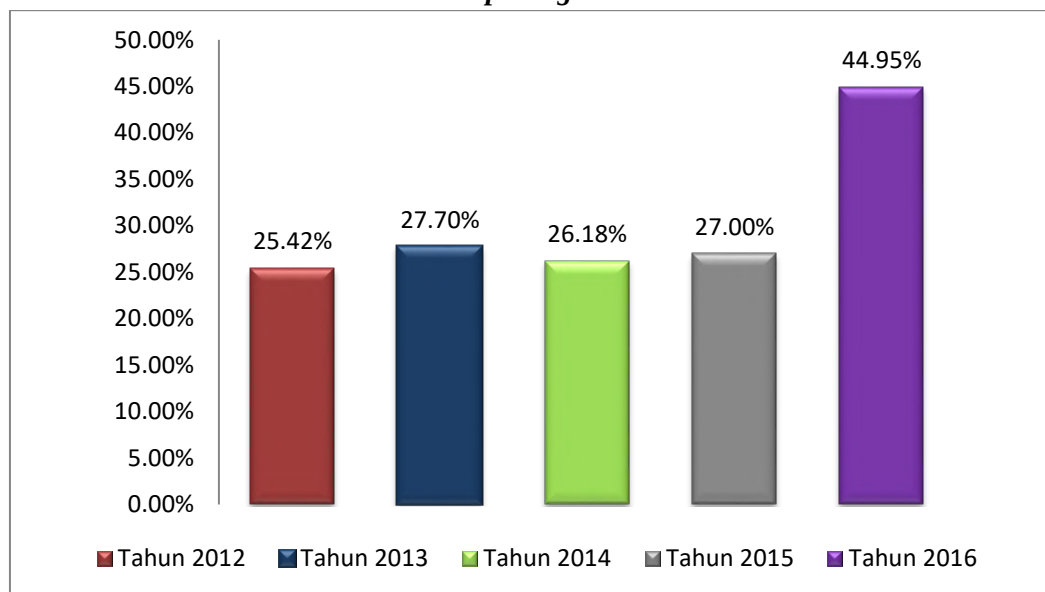
Tahun	Jumlah Emiten/ Tahun	Under- Pricing	Rata-rata Nilai Under- Pricing
2013	31	22	25,42%
2014	23	20	27,70%
2015	17	15	26,18%
2016	15	14	27%
2017	36	32	44,95%

Sumber : Data sekunder e-bursa yang diolah tahun 2018.

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2013 sebanyak 31 perusahaan melakukan IPO dengan jumlah perusahaan yang mengalami *underpricing* sebanyak 22 dengan rata-rata *underpricing* sebesar 25,42%. Pada

tahun 2014 sebanyak 23 perusahaan melakukan IPO dengan jumlah perusahaan yang mengalami *underpricing* sebanyak 20 perusahaan dengan rata-rata *underpricing* sebesar 27,70%. Tahun 2015 menunjukkan sebanyak 17 perusahaan melakukan IPO dengan jumlah perusahaan yang mengalami *underpricing* sebanyak 15 perusahaan dengan rata-rata *underpricing* sebesar 26,18%. Pada tahun 2016 sebanyak 15 perusahaan melakukan IPO dengan jumlah perusahaan yang mengalami *underpricing* sebanyak 14 perusahaan dengan rata-rata *underpricing* sebesar 27%, sedangkan pada tahun 2017 terdapat 36 perusahaan yang melakukan IPO dengan jumlah perusahaan yang mengalami *underpricing* sebanyak 32 perusahaan dengan rata-rata *underpricing* pada tahun tersebut sebesar 44,95%.

Grafik 1.1
Fenomena *Underpricing* Tahun 2013-2017



Sumber : Data sekunder e-bursa yang diolah tahun 2018.

Berdasarkan Gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa masih besarnya tingkat *underpricing* yang terjadi di beberapa perusahaan yang IPO di BEI pada tahun 2013-2017. Tingkat *underpricing* tertinggi terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar

44,95% dan tingkat *underpricing* terendah sebesar 25,42% terjadi pada tahun 2013. Hal yang menyebabkan terjadinya perbedaan harga saham yang cukup jauh ini sehingga menarik untuk diteliti.

Underpricing merupakan fenomena yang menarik karena telah diteliti oleh banyak peneliti di dunia dan sebagian besar peneliti mengatakan bahwa sering terjadi *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO. Salah satunya menurut Husnan (2015: 63) menyatakan bahwa IPO pada perusahaan-perusahaan privat maupun perusahaan milik negara (BUMN) biasanya mengalami *underpriced*.

Penelitian-penelitian sebelumnya yang mengangkat tema ini sebenarnya sudah banyak, namun masih terdapat *research gap* dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini dipilih sebagai pembuktian ada atau tidaknya pengaruh informasi keuangan dan non keuangan terhadap tingkat *underpricing* harga saham antara masa penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan saat ini yaitu dengan periode dan perusahaan yang berbeda. Pada penelitian ini, *proxy* yang digunakan untuk variabel independen yang berupa informasi keuangan yaitu rasio *leverage* yang diwakili oleh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan rasio profitabilitas menggunakan *Return on Equity* (ROE). *Proxy* untuk informasi non keuangan akan menggunakan reputasi *underwriter* dan persentase penawaran saham sebagai variabel independen. Variabel-variabel independen tersebut dipilih karena diperkirakan dapat mewakili variabel lain sebagai pengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

Salah satu rasio pada laporan keuangan emiten yang dapat digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah rasio *leverage* yang menunjukkan kekuatan

manajemen. Rasio leverage seperti *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi pendanaan kegiatan operasionalnya dengan menggunakan seluruh kewajibannya (hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek) dibanding dengan ekuitas yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri (Brealey, Myers, dan Marcus, 2008: 75). DER menunjukkan perbandingan antara tingkat *leverage* (penggunaan total hutang) dengan ekuitas (modal sendiri) perusahaan. Rasio ini pengukur solvabilitas keuangan bisnis dan menunjukkan ketergantungan pada pinjaman (Razafindrambinina dan Kwan, 2013). Dalam penelitiannya, Wulandari (2011), Firmanah dan Muharam (2015) dan Febriyanti (2016) mengemukakan bahwa DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap *underpricing*. Berbeda dengan Hermuningsih (2014) menyatakan bahwa DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing*. Lain halnya dengan Fathoni (2015) dan Nuryasinta dan Haryanto (2017) yang menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *underpricing*.

Rasio pada laporan keuangan yang lain yaitu rasio profitabilitas yang menunjukkan kinerja perusahaan. Rasio profitabilitas menunjukkan seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba. *Return on Equity* (ROE) merupakan ukuran profitabilitas yang memberikan informasi kepada para investor tentang seberapa besar tingkat pengembalian modal investor dari perusahaan yang berasal dari kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba. ROE diasumsikan sebagai tingkat ekspektasi pengembalian dana investor atas dana yang ditanamkan pada perusahaan yang IPO. Hasil penelitian Fathoni (2015), Febriyanti (2016) dan Haska (2017) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap tingkat *underpricing*. Berbeda dengan Risqi dan Harto (2013) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh terhadap *underpricing*.

Variabel independen yang lain yaitu reputasi *underwriter*. *Underwriter* sebagai salah satu profesi penunjang pasar modal memiliki peranan yang penting. Banyak sedikitnya saham yang dapat dijual oleh perusahaan bergantung dengan kinerja *underwriter*. *Underwriter* yang memiliki reputasi yang baik menunjukkan kualitas emiten, sehingga dapat dipercaya oleh investor. Harga saham perdana juga merupakan keputusan emiten yang didiskusikan dengan *underwriter*. Dengan begitu, *underwriter* memiliki pengaruh terhadap penjualan saham dan juga memberikan pengaruh terhadap tingkat *underpricing* yang nantinya akan diterima oleh investor. Hasil penelitian Aryapranata (2016) menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Penelitian oleh Risqi dan Harto (2013) dan Firmanah dan Muharam (2015) menunjukkan bahwa reputasi *underwriter* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *underpricing*. Namun dalam penelitiannya Hermuningsih (2014) dan Irawan (2015) tidak menemukan pengaruh signifikan *underwriter* terhadap *underpricing*.

Persentase penawaran saham merupakan persentase banyaknya saham yang ditawarkan kepada masyarakat saat IPO. Persentase penawaran saham dipilih menjadi salah satu variabel independen sebab dapat menunjukkan seberapa banyak informasi yang dibagi oleh emiten mengenai kondisi perusahaannya. Persentase penawaran saham diasumsikan menjadi penunjang faktor ketidakpastian yang dipengaruhi oleh informasi asimetri dari perusahaan yang melakukan IPO. Penelitian oleh Putro (2017) menemukan hasil bahwa persentase

penawaran saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Berbeda dengan Haska (2017) menyatakan bahwa persentase penawaran saham berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat *underpricing*. Disisi lain, menurut hasil Nalurita (2017) menyatakan bahwa persentase penawaran saham tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat *underpricing*.

Berbagai hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh *Debt to Equity* (DER), *Return on Equity* (ROE), Reputasi *Underwriter* dan Persentase Penawaran Saham (*proceed*) terhadap tingkat *underpricing* di atas, ternyata menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Di satu sisi, dengan keluarnya POJK Nomor: 53/POJK.04/2017 dan POJK Nomor: 54/POJK.04/2017 yang membahas tentang keikutsertaan UMKMdalam pasar modal mengisyaratkan bahwa akan semakin banyak partisipan yang melakukan *initial public offering* sehingga penelitian mengenai *underpricing* ini dirasa sangat perlu untuk diteliti kembali.

Berdasarkan pemaparan di atas, perlu diuji kembali apakah variabel-variabel berupa informasi keuangan maupun non keuangan tersebut dapat memengaruhi tingkat *underpricing* yang diterima investor pada saat IPO. Dengan demikian, dibuatlah penelitian dengan judul Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap *Underpricing* Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan *Initial Public Offering*.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI pada periode 2013-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI pada periode 2013-2017?
3. Bagaimana pengaruh reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI pada periode 2013-2017?
4. Bagaimana pengaruh persentase penawaran saham terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI pada periode 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI pada periode 2013-2017.
2. Menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI pada periode 2013-2017.
3. Menganalisis pengaruh reputasi *underwriter* terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI pada periode 2013-2017.
4. Menganalisis pengaruh persentase penawaran saham terhadap tingkat *underpricing* pada perusahaan yang melakukan IPO di BEI pada periode 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai *underpricing* pada saat penawaran saham umum perdana.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan/ Emiten

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu informasi dalam pengambilan keputusan mengenai IPO, sehingga perusahaan dapat menentukan harga saham yang ditawarkan dengan lebih cermat dan tepat. Dengan begitu, perusahaan dapat menghasilkan dana yang maksimal dari penawaran saham perdana.

2) Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu informasi yang bermanfaat mengenai harga saham yang diluncurkan pada saat IPO oleh perusahaan yang bersangkutan. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam memprediksi dan keputusan investasi di bursa saham agar dapat menghasilkan *initial return* yang diharapkan.

3) Bagi Underwriter

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan salah satu informasi yang bermanfaat agar pihak *underwriter* dapat mempertimbangkan dan memprediksi harga saham yang diluncurkan agar mencegah tidak terjualnya jumlah lembar saham yang diterbitkan.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini akan disajikan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas landasan teori yang relevan, penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis secara spesifik, kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antarvariabel berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara atas permasalahan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian yang berkaitan dengan rancangan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan pengukuran variabel, serta teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai hasil dan pembahasan penelitian. Hasil penelitian sesuai dengan perumusan masalah penelitian termasuk gambaran umum objek penelitian, data statistik deskriptif, pengujian normalitas data, pengujian asumsi klasik, regresi linier berganda, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian, serta kontribusi penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan mengikhtisarkan kesimpulan penelitian sesuai dengan perumusan masalah, saran yang didasarkan pada temuan penelitian, saran bagi peneliti selanjutnya, dan keterbatasan-keterbarasan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrik, Wiki & Kamaludin. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Universitas Bengkulu. Bengkulu.
- Ahmad, G. N., Indriyanti, I., & Buchdadi, A. D. (2013). Studi Kasus Pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*. Vol. 4, No. 2, Hlm. 151–166.
- Argo, Jenji Gunaedi dan Siswantini (2017). Analysis of Factors that Affect on the Level of Stock under Pricing at the Time of Initial Public Offering. *The International Journal of Business and Management*. Vol. 5 No. 9 Hlm. 258-268.
- Aryapranata, Eliezer Kurnia. (2016). *Pengaruh Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter, Dan Persentase Free Float Terhadap Tingkat Underpricing Pada Initial Public Offering*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Bachtiar, Akbar Wahyu. (2012). *Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Underpricing Pada Saat IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Banerjee, Souvik. (2015). Do Financial Parameters Affect Under-pricing in Graded IPOs: An Empirical Analysis from the Indian Equity Market. *Academic Journal*. Vol. 10 No. 1 Hlm. 20-28.
- Baskoro, Gilang dan Moin, Abdul. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Di Pasar Modal Indonesia. *Telaah Bisnis*. Vol 12 No 1.
- Brealey, R. A., Myers, S. C., & Marcus, A. J. (2008). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga. (Diterjemahkan oleh Yelvi Andri Zaimur).
- Chambers, D. & Dimson, E. (2009). IPO Underpricing Over The Very Long Run. *The Journal of Finance*. Vol. 64, No. 3, Hlm. 1407-1443

Darmadji, Tjiptono, & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Djashan, Indra Arifin dan Arya Pradipta. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing: Pendekatan Metode Regresi Logistik. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 14, No. 1, Hlm. 71-82.

Dwijayanti, Made Indira & Made Gede Wirakusuma. (2015). Pengaruh Informasi Keuangan dan Non Keuangan pada Return Awal Perusahaan yang Melakukan IPO. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 13, No. 1, Hlm. 130-141.

Fahmi, Irham. (2015). *Manajemen Investasi*. Jakarta: Salemba Empat.

Fathoni, Yan. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Non Keuangan yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2014*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret: Solo.

Febriyanti, Rama. (2016). *Anomali Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah: Jakarta.

Firmanah, Dhani Utary dan Muharam, H. (2015). *Analisis Pengaruh Informasi Non Keuangan, Informasi Keuangan, Dan Ownership Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang.

Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Hadi, Nor. (2013). *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Hapsari, Venantia Anita & M. Kholiq Mahfud. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana Di BEI Periode 2008-2010. *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 1, No.1, Hlm. 1-9.

Hapsari, Venantia Anita. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana Di BEI Periode 2008-2010*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro: Semarang.

Hartono, Jogyanto. (2014). *Teori Portofolio Dan Analisis Investas*. Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPFE.

Haska, Dea. (2017). *Pengaruh Risiko Investasi, Return On Equity (ROE) dan Proceeds Terhadap Underpricing Dengan Reputasi Underwriter Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Non-Keuangan yang IPO di BEI Periode 2010-2014*. Skripsi. Universitas Riau: Pekanbaru.

Hayati, Aulya. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013*. Skripsi. Telkom University: Bandung.

Hayyu, Farras Idrak El. (2016). *Analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Reputasi Underwriter dan Leverage Pada IPO Underpricing (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015)*. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang.

Hermuningsih, S. (2014). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Initial Return Setelah Initial Public Offerings (IPO) Pada Perusahaan Publik Di Indonesia. *Jurnal Universitas Paramadina*. Vol. 11, Hlm. 1226–1251.

Husnan, Suad. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*. Edisi Kelima. Yogyakarta: UPPN STIM YKPN.

IDX Fact Book 2013-2017

Irawan, Puji. (2015). *Pengaruh Struktur Kepemilikan, Corporate Governance, Dan Underwriter Reputation Terhadap IPO Underpricing*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.

- Irfani, Agus. (2014). A Study of Financial Performance and Stock Return in IPO Underpricing Phenomenon on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Capital Market Review*. Vol. 4 No. 2 Hlm. 101-116.
- Isfatun, Elia & Atika Jauharia Hatta. (2010). Analisis Informasi Penentu Harga Saham Saat Initial Public Offering. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 15, No.1, Hlm. 66-74
- Junaeni, Irawati dan Rendi Agustian. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di BEI. *Jurnal Ilmiah Widya*. Vol. 1, No. 1, Hlm. 52-59.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kosasih, Y. C. Y. (2013). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan Sektor Keuangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2011*. Universitas Katolik Widya Mandala: Surabaya.
- Kristiantari, I Dewa Ayu. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Saham Perdana di BEI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Humanika*. Vol. 2, No. 2, Hlm. 785-811.
- Kurniawan, Benny. (2008). *Analisis Pengaruh Variabel Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Initial Return Dan Return 7 Hari Setelah Initial Public Offerings (IPO)*. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro: Semarang.
- Kusumaningrum, Ari Tri. (2015). *Pengaruh Variabel Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Pada Perusahaan yang Melakukan IPO (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 - 2013)*. Skripsi. Universitas Negeri Surabaya: Surabaya.
- Lestari, A. H., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S.. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana Di BEI Periode 2012-2014 (Studi Pada Perusahaan Yang

Melaksanakan IPO Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 25, No. 1, Hlm. 1–9.

Loughran, T., Ritter, J.R., and Rydqvist, K. (1995). The New Issues Puzzle. *Journal of Finance*. Vol. 50 No.1 Hlm. 23-51.

Malkiel, B. (2003). *The Efficient Market Hypothesis an Its Critics*. CEPS Working Paper No 91. Princeton University.

Manurung, Adler Haymans. (2013). *Initial Public Offering (IPO)*. Jakarta : PT Adler Manurung Press.

Mardalis. (2014). *Metode Penelitian (suatu pendekatan proposal)*. Jakarta: Bumi Aksara.

Martalena & Malinda (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Yogyakarta: Andi.

Modigliani, F., & Miller, M.H. (1958). The Cost of Capital, Corporation Finance and the Theory of Investment. *The American Economic Review*. Vol. 48 No.3 Hlm. 261-297.

Nadia, Rizka & Rulfah M Daud. (2017). Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Initial Return Pada Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*. Vol. 2, No. 3, Hlm. 59-72.

Nalurita, Yohana. (2017). *Pengaruh Kuantitas Penawaran Saham, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Initial Return Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015*. Skripsi. Universitas Lampung: Bandar Lampung.

Novandri, Ruben. (2016). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Tingkat Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering Di Bursa Efek*

Indonesia Tahun 2010 – 2014. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.

Nuryasinta, A., & Haryanto, M. (2017). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Initial Return Pada Perusahaan Non Keuangan yang Melakukan Initial Public Offering (IPO) Di BEI Periode 2010-2015*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.

Permatasari, R., & R. Wedi, R. K. (2017). Pengaruh Return On Asset , Price Earning Ratio , Ukuran Perusahaan, Prosentase Penawaran Tingkat Underpricing (Studi Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015). *Seminar Nasional Accounting dan Bisnis: In Profesionalisme Akuntan Menuju Sustainable Business Practice*. Bandung. Hlm. 261-277.

Prastica, Yurena. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Pada Saat Penawaran Umum Saham Perdana. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*. Vol. 1, No. 2, Hlm. 99-105.

Purbarangga, A., & Etna Nur Afri, Y. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Penawaran Umum Saham Perdana. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol. 2, No. 1, Hlm. 133–141.

POJK Nomor 28/POJK.05/2014 Tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan.

Purwanto, S. W. A., Salman, F. I., Budi, W. (2015). Pengaruh Struktur Corporate Governance Terhadap Initial Public Offering (IPO) Underpricing Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan*. Vol.4, No.1, Hlm. 86-114.

Putro, Herbanu. (2017). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Persentase Saham Yang Ditawarkan, Earning Per Share dan Kondisi Pasar Terhadap Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (Ipo) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2015. *Jurnal Propita Akuntansi*. Vol. 3, Hlm.1-16.

- Razafindrambinina, D., & Kwan, T. (2013). The Influence of Underwriter and Auditor Reputations on IPO Under-pricing. *European Journal of Business and Management*. Vol. 5 No. 2, Hlm.199–213.
- Ratnasari, Anggita & Gunasti Hudiwinarsih. (2013). *Analisis Pengaruh Informasi Keuangan, Non Keuangan Serta Ekonomi Makro Terhadap Underpricing Pada Perusahaan Ketika IPO*. Skripsi. STIE Perbanas: Surabaya.
- Retnowati, Eka. (2013). *Penyebab Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana Di Indonesia*. Accounting Analysis Journal. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Risqi, Indtia Azisia & Puji Harto. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Ketika Initial Public Offering (IPO) Di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*. Vol. 2, No. 3, Hlm. 1-7.
- Ritter, Jay. R. (1991). The Long-Run Performance of Initial Public Offerings. *Journal of Finance*. Vol. 1 Hlm. 3-27.
- Ritter, Jay. R. (1998). Initial Public Offerings, in Logue, D. and Seward, J. (Eds.). *Contemporary Finance Digest*. Vol. 2 No. 1 Hlm. 5-30.
- Ritter, Jay R. (2003). Behavior Finance. *Pacific-Basin Finance Journal*. Vol. 11, No. 4, Hlm. 429-437.
- Rukmiati. (2017). *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Tingkat Underpricing Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia*. Skripsi. Universitas Raden Fatah: Palembang.
- Samsul. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.

Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Suyatmin & Sujadi. (2006). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Benefit Manajemen dan Bisnis*. Vol. 10, No. 1, Hlm. 1-33.

Syafira, Vina Febria. (2016). *Analisis Pengaruh Informasi Keuangan Dan Ukuran Dewan Terhadap Underpricing dengan Variabel Kontrol Ukuran Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Melakukan IPO di BEI Periode 2010-2015)*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.

Syafrita, Rena. (2013). *Pengaruh Leverage, Earning per Share, dan Persentase Penawaran Saham Terhadap Underpricing pada Perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012*. Skripsi. Universitas Negeri Padang: Padang.

Tandelilin, Eduardus. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.

UU No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal

UU No. 21 Tahun 2011 Tentang Otoritas Jasa Keuangan

Wahyusari, Ayu. (2013). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Saat IPO Di BEI. *Accounting Analysis Journal*. Vol. 2, No. 4, Hlm. 387-403.

Wardana, Putut Satria Aji. (2014). *Analisis Pengaruh Variabel Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Initial Return dan Return 7 Hari Setelah Initial Public Offering (IPO) Study Empiris di Perusahaan Non Keuangan yang Mendaftar di BEI Periode 2007-2011*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada: Yogyakarta.

Wulandari, Afifah. (2011). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Underpricing Pada Penawaran (IPO) (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2010)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro: Semarang.

www.e-bursa.com diakses pada tanggal 5 April 2018

www.finance.yahoo.com diakses pada tanggal 5 dan 6 April 2018

www.icamel.id diakses pada tanggal 5 April 2018

www.idx.co.id diakses pada tanggal 6 April 2018

Yasa, G. W. (2008). Penyebab Underpricing Pada Penawaran Saham Perdana Di Bursa Efek Jakarta. *Udayana University Accounting Journal*. Vol. 3, Hlm. 1–29.

Yuliana, Vita. (2013). *Analisis Pengaruh Variabel Keuangan dan Non Keuangan Terhadap Initial Return dan Return Setelah Initial Public Offerings (IPO) (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008 - 2011)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang: Semarang.